

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat dan rahmat bagi alam semesta. Al-Qur'an juga merupakan salah satu mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang kemurniannya dijaga oleh Allah Swt. Allah SWT berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya“. (Qs. Al-Hijr, 15:9)

Al-Qur'an pun juga menjadi petunjuk bagi setiap hamba-Nya dalam mengarungi roda kehidupan. Allah SWT menurunkan al-Qur'an agar dibaca, didengar, ditadaburi oleh manusia, dan menjadi penawar serta ketenangan bagi hati mereka¹. Al-Qur'an sendiri diturunkan berdasarkan rentetan peristiwa yang dialami Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad bin Abdullah melalui Ar-Ruhul Amin (Jibril) dengan lafal-lafal yang berbahasa arab, agar menjadi hujjah bagi Rasul untuk mengalahkan para musuhnya, memberi petunjuk kepada semua umat manusia, dan menjadi sarana pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT.

Ayat yang pertama kali di turunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yakni surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

¹ Yusuf Qardhawi. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan 1999. Hlm

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ

بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah,
dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia)
dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak
diketahuinya.”

Ayat tersebut secara eksplisit dan implisit menggambarkan bagaimana pendidikan merupakan sebuah proses yang sistematis untuk membentuk manusia yang cakap dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan perlu diketahui komponen yang terdapat dalam kemampuan membaca al-Qur’an ada dua yaitu tajwid dan tartil. Yang dimaksud tajwid adalah memperbaiki lafad-lafadnya huruf dengan cara mengeluarkan huruf dari tempat keluarnya huruf dan meberikan hak-haknya huruf yang berupa sifat-sifatnya huruf dan sesuatu yang berkaitan dengan terpisah dan tersambungny huruf.² Sedangkan yang dimaksud tartil yaitu sesuai dengan firmanNya Allah:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (سورة: المزامل اية: 4)

“Atau lebih banyak dari semua itu. Dan bacalah Al-Qur’an dengan penuh perhatian.” [QS. Al-Muzammil 73:4]³

²kitab jazariyah hlm. 12

³Ibid Qur’an Karim dan terjemahnya jilid II. hlm 1052

Kata “perlahan-lahan” yang dikutip dalam terjemahan tersebut sangat multitafsir. Karena sejatinya tidak setiap yang perlahan-lahan bermakna tartil, begitupun tidak setiap yang tartil harus benar-benar perlahan-lahan. Apalagi apa yang tersurat dalam ayat tersebut hakikatnya bukanlah seperti apa yang diterjemahkan. Bila kita telah mempelajari kaidah bahasa arab, maka kita memahami bahwa penggalan ayat tersebut merupakan kalimat perintah yang tegas. Ketegasan tersebut tampak pada kata perintah yang diulang di akhir kalimatnya: “*warattilil qur’ana tartila*”. Maka, terjemahan yang menurut kami lebih tepat bagi penggalan ayat tersebut adalah dan tartilkanlah al-Qur’an dengan benar-benar tartil. Apa makna tartil sebenarnya? Menurut pendapat Al-Imam ‘Ali bin Abi Thalib, berkaitan dengan kata “*tartil*” dalam ayat di atas bermakna :

Artinya “Tartil adalah mentajwidkan huruf dan mengetahui kaidah waqaf” [Ibnul Jazariy, An-Nasyr fil Qiraatil ‘Asyr (I/ 209)]

Mentajwidkan huruf berarti membaca huruf sesuai dengan tempat keluarnya dengan disertai sifat hak dan mustahaknya. Hak huruf adalah sifat asli yang senantiasa menyertai huruf seperti *hams*, *jahr*, *syiddah*, *rakhawah*, *qalqalah*, dan sebagainya. Sedangkan *mustahak* huruf adalah sifat yang sewaktu-waktu menyertai huruf tertentu.⁴ Untuk melancarkan bacaan al-Qur’an umat Islam baik ditingkat

⁴Buku standar tajwid karya KH.Maftuh basthul birri hlm. 30

pendidikan dasar maupun tinggi, dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁵

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Murottillil Qur'an Lirboyo?
2. Bagaimana cara dalam meningkatkan pemahaman baca tulis al-Qur'an di Madrasah Murottillil Qur'an Lirboyo?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah Murottillil Qur'an Lirboyo?

C. Tujuan Penelitian

Melihat pada permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian nanti adalah:

1. Untuk mengetahui upaya pengajaran al-Qur'an di Madrasah Murottillil Qur'an Lirboyo.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam upaya pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Rosm Utsmani dan pengembangan pendidikan Islam pada umumnya.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an di Madrasah Murottilli Qur'an Lirboyo.

⁵Amad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*, hlm 45

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengambil peran penting dalam perkembangan pembelajaran al-Qur'an demi tercukupinya sumber daya manusia yang handal dan mampu untuk mengisi kekurangan dalam setiap metode pembelajaran, dan tentunya serta memiliki wawasan keilmuan di bidang al-Qur'an khususnya *Makharijul* huruf dan tanda-tanda baca pada al-Qur'an Rosm Utsmani.

2. Secara Praktik:

a. Bagi peneliti

Sebagai bekal pribadi dalam kehidupan dalam rangka memiliki kemampuan yang cakap dalam mempelajari al-Qur'an dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang upaya yang digunakan dalam pengajaran al-Qur'an di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo serta wawasan dalam menyusun karya ilmiah.

b. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Untuk menambah wawasan metode pengajaran al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan metode rosm Usmani.

c. Bagi santri

Dapat menambah dan memperkaya wawasan keilmuan serta memperluas pengetahuan khususnya dalam memahami cara baca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai standar baca pada al-Qur'an rosm Usmani.

d. Bagi guru/ustadz

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam pemilihan metode pembelajaran demi terpenuhinya kebutuhan masyarakat dan sebagai sarana introspeksi diri agar termotivasi lebih meningkatkan kualitas mengajar dan lebih mengefektifkan kegiatan belajar mengajar.

e. Bagi lembaga

Sebagai masukan untuk memilih upaya yang cocok dalam pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Agar lebih mudah memahami akan pengertian judul dalam penulisan proposal ini, sekaligus menjaga agar tidak terjadi salah paham di dalam menanggapi permasalahan, maka di bawah ini perlu adanya pengertian pada judul ini sebagai berikut :

1. upaya

Menurut Hammel dan Prahalad yang dikutip Rangkuti “upaya” merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya⁶. upaya merupakan gabungan dari beberapa rangkaian kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang telah ditentukan.

⁶ Rangkuti, Freddy, *Measuring Customer Satisfaction* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002)

Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo sehingga diketahui sejauh mana keberhasilan pebelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku persiapan membaca Al-Qur'an.

2. Pengajaran Al-Qur'an

Pengajaran adalah pemikiran tentang penerapan prinsip-prinsip umum mengajar tersebut di dalam pelaksanaan tugas mengajar dalam suatu situasi interaksi pengajaran (interaksi tenaga pendidik-murid) tertentu yang khusus, baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas⁷, dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pentingnya memaksimalkan pengajaran dengan berbagai macam faktor. Seperti sejauh mana keberhasilan pengajaran Al-Qur'an dengan metode tartil di Madrasah Qur'an Lirboyo.

3. Di Madrasah Murottilil Qur'an

Madrasah Murottilil Qur'an yang beralamat Jl. KH. Abdul Karim Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, termasuk madrasah yang didalamnya mempelajari tentang sesuatu yang berkaitan dengan ilmu baca al-Qur'an dan hususnya mempelajari cara baca al-Qur'an rosm utsmani dan setiap tahun menghasilkan generasi-generasi qur'ani yang handal yang siap untuk menyebarkan ilmunya.

⁷ Abdul Latief, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Islam* (Cet.I; Bandung: PT. Pustaka Bani Quraisy, 2006), hlm. 6.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini berdasar dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak kami lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan itu berupa skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan kerelevanan penelitian yang kami lakukan. Peneliti juga melakukan telaah terdahulu dengan menelaah penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi karya Ida Farida. Jakarta : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2010 yang berjudul "*Pembelajaran al-Qur'an dan Implementasinya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMP Islam Bait al-Rahman* ",
 - a. Isi skripsi

Skripsi tersebut membahas mengenai implementasi pembelajaran al-Qur'an SMP Islam Bait al-Rahman yang secara umum dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari telaah berjalannya beberapa program yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif.

Berdasarkan temuan dilapangan, dapat disimpulkan secara umum siswa SMP Islam Bait al-Rahman yang dijadikan sampel penelitian memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dalam kategori kemampuan baik dalam mengetahui ilmu tajwid. Data dilapangan juga menunjukkan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda.

b. Persamaan

Persamaan skripsi karya Ida Farida dengan peneliti terletak pada kesamaan menggunakan pedoman kitab/buku sebagai rujukanya, dan metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

c. Perbedaan

Perbedaannya skripsi karya Ida Farida membahas mengenai implementasinya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa SMP Islam Bait al-Rahman sedangkan peneliti membahas upaya pengajaran al-Qur'an di Madrasah Murottilil Qur'an Pondok Pesantren Lirboyo.

2. Skripsi karya Retno Wulandari Surakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Surakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2020 yang berjudul *“Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020*

a. Isi skripsi

Pembelajaran kegiatan majelis taklim Sabtu Pon yang diajar oleh Ustazah Siti Amanah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an jamaah dengan menggunakan metode qira'ati dan talqin. Metode qira'ati diterapkan saat jamaah sudah mampu membaca untuk membenarkan hukum-hukum tajwidnya. Sedangkan metode talqin

digunakan saat awal membaca dengan cara ustazah memenggal-menggal bacaan dalam satu ayat agar jamaah mudah untuk mengikutinya.

Pelaksanaan pembelajarannya yaitu awalnya ustazah membaca dengan memenggal-menggal satu ayat menjadi satu atau tiga kali baca, setelah itu diikuti jamaah. Setelah selesai jamaah dan ustazah membaca ayat tadi secara bersama-sama. Baru yang terakhir giliran jamaah yang membaca sekaligus membenarkan bacaannya. Ketika jamaah yang membaca juga digunakan sebagai bahan evaluasi hal ini merupakan bentuk proses evaluasi sehingga tidak ada evaluasi secara khusus, yang umumnya dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran.

b. Persamaan

Persamaannya dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai pembelajaran.

c. Perbedaan

Metode penelitian yang dilakukan Retno Wulandari menggunakan metode penelitian keperpustakaan dan kitab tajwid yang digunakan adalah kitab Terjemah Matan Jazariyah. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan buku yang digunakan peneliti buku persiapan membaca Al-Qur'an karya KH. Maftuh Bastul birri.

3. Skripsi karya Nur Asifa Mohd Azeli dari UIN Sumatra Utara, jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada tahun 2018 dengan judul “ *Metode Pembelajaran al-Qur'an dengan cepat di Pendidikan Arab al-Furqon Selangor Malaysia*”

a. Isi skripsi

Bahwa hasil pelaksanaan Sistem al-Furqan di lembaga Pendidikan Arab Al-Furqan dapat membentuk masyarakat mencintai al-Qur'an, hal ini karena semangat yang tinggi dari para pendidik Pendidikan Arab Al-Furqan untuk membentuk masyarakat yang benar-benar memahami al-Qur'an dan rasa tanggungjawab yang kuat kepada Allah selaku hamba. Dengan ada rasa tanggungjawab tersebut maka sikap-sikap yang baik pada diri pelajar tersebut, seperti bersemangat untuk memahami Al-Qur'an.

b. Perbedaan

Terletak pada metode yang digunakan, Nur Asifa pada penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan dengan muhafadah sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Dan dengan dua metode yaitu difahami dan dihafalkan.

c. Persamaan

Untuk persamaannya terletak padapeningkatan pemahaman ilmu tajwid dan sama-sama menggunakan buku pedoman.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pengertian tentang isi skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun dalam rangkaian bab per bab yang menjadi satuan yang tak terpisahkan dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab.

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan problematika yang diteliti, sebagai gambaran pokok yang dibahas, meliputi :konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional dan sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini tentang kaidah baca tulis al-Qur'an, metode membaca al-Qur'an, metode menulis al-Qur'an, tata cara belajar dan mengajar al-Qur'an, upaya belajar dan mengajar al-Qur'an.

3. BAB III Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Penentuan Populasi dan Sampel, Prosedur Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian bab ini, peneliti memaparkan data-data yang telah dikumpulkan serta analisis data terkait upaya pengajaran al-Qur'an di Madrasah Murottilil Qur'an Lirboyo

5. BAB V Penutup

Pada bagian bab ini, peneliti memberikan kesimpulan mengenai penelitian serta kutipan saran dan harapan dari peneliti untuk lembaga dan juga kepada peneliti-peneliti selanjutnya.